I. HASIL (*OUTPUT*) DAN OUTCOME YANG DICAPAI

Program PHBD dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa mulai bulan Agustus 2015 setelah penandatanganan kontrak kerja dan berakhir pada bulan Desember 2015. Sedangkan terkait dengan pencairan dana dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pertama sebesar 80 % setelah penandatanganan kontrak kerja, dan sisanya 20 % pada tahap kedua setelah kelompok mahasiswa menyerahkan laporan pelaksanaan di bulan Desember.

Dalam kegiatan tahun 2015, diambil contoh sebagai salah satu Profil PHBD sebagai salah satu "ketercapaian " program PHBD, dimana Profil PHBD adalah potret ringkas pelaksanaan PHBD oleh kelompok mahasiswa. Informasi yang disampaikan dalam profil PHBD meliputi identitias pelaksana PHBD, program dan metode pelaksanaan, capaian dan manfaat program, solusi permasalahan masyarakat yang dihasilkan dari program, cakupan wilayah dan sasaran, kemitraan, bentuk keberlanjutan, dan kontak masyarakat yang dapat dihubungi. Beberapa contoh profil disajikan di bagian ini sebagai berikut :

Contoh Profil PHBD

Contoh 1 : Sistem Aquaponik Di Desa Harapan Mulya Bekasi yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Komputer (HMK) dengan Ketua Asep jayadi, phone : 0896-0121-1654, M. Rofi Julian phone : 0878 – 8364 – 8077 dan Pembimbing : .Hengki Rahmanto, S.T., M.Eng.

Program yang Terlaksana dan Metode

Pengaplikasian program ketahanan pangan berupa resirkulasi alternatif yang memanfaatkan simbiosis mutualisme antara ikan dan tanaman (Aquaponik) dengan pemanfaatan lahan kecil yang bias menghasilkan dua jenis pangan yaitu ikan dan sayuran organik. Metode yang digunakan adalah pengaplikasian sample aquaponik di kelurahan yang nantinya akan dicontoh oleh masyarakat setempat.

Capaian

1. Paket teknologi kolam prototipe biofilter-akuaponik
2. Modul aplikasi dengan judul "Belajar Aquaponik Dasar Skala Rumahan"
3. Display aquaponik sistem pasang surut dengan objek pembenihan ikan lele dan tanaman cabai
4. Poster ilmiah mengenai penerapan kolam biofilter-akuaponik oleh target sasaran

Manfaat yang DirasakanMasyarakat

1. Pemecahan masalah pangan berbasis protein ikan dan serat sayuran di Kelurahan Harapan Mulya dengan teknologi budidaya sistem biofilter-akuaponik
2. Pengetahuan target sasaran tentang pengolahan kualitas air untuk kegiatan budidaya ikan dan sayuran yang ramah lingkungan

Solusi PermasalahanMasyarakat yang Dihasilkan dari Program

Penerapan kolam biofilter-akuaponik yang berpotensi untuk mengatasi masalah pemanasan global (Go Green) di wilayah Bekasi, memberikan lahan pekerjaan untuk para masyarakat lanjut usia dan pengangguran yang nantinya bias menghasilkan produk ikan dan sayuran yang sehat dan organic.

Cakupan Wilayah, CakupanSasaran
Cakupan wilayah pelaksanaan progam yaitu pada kelurahan harapan Mulya sedangkan cakupan sasaranya yaitu karangtaruna dan Lembaga pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang ada di kelurahan Harapan Mulya

Kemitraan :
1.Pemerintah daerah Kelurahan Harapan Mulya
2.Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Harapan Mulya
3.KarangTaruna Kelurahan Harapan Mulya

Bentuk Keberlanjutan : Monitoring dan evaluasi oleh tim pengusul,

Kontak Person Masyarakat : 1.Staff Kelurahan harapan mulya Bapak Muhaimin (0812 – 9832 – 0180); 2.Ketua LPM Kel. Harapan Mulya H. Uus (0812 – 8761 – 1910)

Contoh 2

Judul : **Pengembangan "Kampung Wirausaha Santri" Sebagai Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhuafa Di Dusun Banaran, Galur, Kulonprogo Yogyakarta**

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NamaOrganisasi : Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ekonomi UMY

1. Biodata Pelaksana PHBD
   a. Ketua
      Nama : Putri Novia Fajar Rini
      Nomor HP : 085726542968
      Email : putrinoviafr@gmail.com

   b. Anggota 1
      Nama : Debi Rifaatul Mahmudah
      Nomor HP : 085693799882
      Email : debirifaatulmahmudah@gmail.com

   c. Anggota 2
      Nama : Thony Arista Nugraha
      Nomor HP : 085741581453
      Email : thonyarista35@gmail.com

   d. Anggota 3
      Nama : Achmad Faiq
      Nomor HP : 087711922225
      Email :

2. DosenPembimbing
   Nama : Rr. Sri Handari W. SE., M.Si
   Nomor HP : 08157988847
   Email : ndari_moehdam@yahoo.com

3. Kontak Person masyarakat yang paling intensif berhubungan/menangani PHBD (Minimal 5 orang)
   a. Masyarakat 1
      Nama : Hj. As'adah
      Profesi : Ibu rumah tangga (Ketua PR Aisyiyah Banaran)
      Nomor HP : 085868175645
   b. Masyarakat 2
      Nama : Ibu Wantini
      Profesi : Pengurus Panti Asuhan Anni Hayyah
      Nomor HP : 087739843172
   c. Masyarakat 3
      Nama : Ibu Burhan
      Profesi : Ibu rumah tangga
      Nomor HP : 081915526443

d. Masyarakat 4
   Nama : Ibu Sri Sulastri
   Profesi : Ibu rumah tangga
   Nomor HP : -
e. Masyarakat 5
   Nama : Ibu Parinah
   Profesi : Ibu rumah tangga
   Nomor HP : -
f. Masyarakat 6
   Nama : Ibu Handanah
   Profesi : Ibu rumah tangga (Pimpinan Panti Asuhan Anni Hayyah)
   Nomor HP : -

4. Program-program yang dilaksanakandanmetodepelaksanaannya

a. Program 1 : Sosialisai dan maping wilayah
   Metode : Forum group discussion

b. Program 2 : Identifikasi masalah
   Metode : Forum group discussion

c. Program 3 : Peningkatan motivasi
   Metode : Pelatihan AMT

d. Program 4 : Pelatihan keterampilan usaha
   Metode : Pembuatan kripik pisang beraneka rasa

e. Program 5 : Pelatihan keterampilan usaha
   Metode : Pembuatan minuman sari buah markisa

f. Program 6 : Pelatihan manajemn usaha
   Metode : Pelatihan tentang pengemasan, harga pokok produksi, cara pemasaran

g. Program 7 : Implementasi
   Metode : Praktek bisnis

h. Program 8 : Pembuatan kampung wirausaha
   Metode : Kegiatan peresmian

5. Inovasi, teknologi, kelembagaan yang diterapkanbersamamasyarakat (jelaskan secara ringkas deskripsi inovasi/teknologi tersebut)

Program Pengembangan “Kampung Wirausaha Santri” sebagai Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhuafa di Dusun Banaran, Galur, Kulonprogo Yogyakarta dilaksanakan dengan menjalin kemitraan kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Mahasiswa pelaksana

Selama proses pelaksanaan PHBD mahasiswa akan melakukan pendampingan aktif terhadap kelompok sasaran. Mahasiswa juga akan memberi solusi untuk pengembangan akses informasi kelompok dan prasarana yang digunakan kelompok.

2. Masyarakat Panti, orang tua anak yatim, yang tergabung dalam organisasi panti asuhan Anni Hayyah.
3. Pengurus ‘Aisyiyah Banaran, Galur, Kulonprogo
4. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, diwakili oleh dosen pembimbing

6. Capaian, manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, solusi permasalahan masyarakat yang dihasilkan dari program anda

a. Capaian : Mampu menjadi kampung wirausaha santri
b. Manfaat :
   - Bagi masyarakat memiliki kegiatan ekonomi berupa industri rumah tangga berbasis potensi lokal wilayah
   - Menumbuhkan sikap berwirausaha dalam kelompok sebagai salah satu upaya pengentasan kemiskinan dan ketergantungan ekonomi
   - Menambah penghasilan kelompok dhuafa dan keluarga miskin di sekitar wilayahpanti asuhan.

c. Solusi : Dengan memberikan pelatihan embuat inovasi baru pada produk kripik pisang dan minuman sari buah markisa.

7. Cakupan Program Anda
   a. Cakupan Wilayah : Dusun Banaran, Galur Kulonprogo D.I Yogyakarta
   b. CakupanSasaran : Masayarakat setempat, PR Aisyiyah dan Panti Asuhan Anni Hayyyah

8. Kemitraan yang terlaksanaselama program :
   - Mahasiswa pelaksana
     Selama proses pelaksanaan PHBD mahasiswa akan melakukan pendampingan aktif terhadap kelompok sasaran. Mahasiswa juga akan memberi solusi untuk pengembangan akses informasi kelompok dan prasarana yang digunakan kelompok.
   - Masyarakat Panti, orang tua anak yatim, yang tergabung dalam organisasi panti asuhan Anni Hayah
   - Pengurus ‘Aisyiyah Banaran, Galur, Kulonprogo
   - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, diwakili oleh dosen pembimbing

9. Bentuk keberlanjutan program yang telah terlaksana:
   - Implementasi : Proses produksi.
   - Marketing : Menjual hasil produksi di Kota Yogyakarta

10. Lima foto terbaik dantajam yang mencirikan program, proses pelaksanaan, hasil/output

Contph 3

1. Judul : Diversifikasi Gula Kelapa Cetak Menjadi Gula Kristal Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Gula Kelapa Di Desa Tamansari, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

2. Tim Pelaksana

Kuat Priyanto	:	085796013300
Nur Faizah Yunaeni	:	085870270370
Dwi Intan Puji Astuti	:	085741854958
Tanto	:	085747377030
Agus Suyitno	:	085747503072
Rizqi Novitasari	:	085726750384
Dwi Pangesti	:	085726442847
Khoiri Nisa	:	085747391020
Yolinda Suciliyana	:	085640572009
Siti Munawaroh	:	08996675611
Indra Kusumah	:	081312082347
Sauqi Asrorul Zaza	:	085747313961
Yahya Nurmisuari	:	085747561399

3. Nama Dosen Pendamping : Panuwun Joko Nurcahyo, M.Pd.
   NIP : 19691113 200501 1 001
   No. HP : 085786275557
   Email : panuwunjoko@gmail.com
4. Perguruan Tinggi : Universitas Jenderal Soedirman
5. Masyarakat desa binaan (Desa Tamansari)
   a. Nama : Burhanudin Harahap, S.Ag
      Profesi : Kepala Desa Tamansari
      No. Hp : 081327024304
   b. Nama : Akyas
      Profesi : Kaur Umum
      No. Hp : 081391050769
   c. Nama : Niswan
      Profesi : Petani Gula Kelapa (Ketua Kelompok Tani)
      No. Hp : 081326801035
   d. Nama : Wasim
      Profesi : Petani Gula Kelapa
      No. Hp : 085729487467
   e. Nama : Karso
      Profesi : Petani Gula Kelapa
      No. Hp : 082134478130

Program yang telah dilaksanakan

1. Sosialisasi Program Hibah Bina Desa Pembuatan Gula Kristal
   Metode yang digunakan dalam pelaksanaan yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh petani gula kelapa di Desa Tamansari Kecamatan Karanglewas dan mendatangkan praktisi bisnis gula kelapa kristal yang sukses dan sudah berjalan cukup lama dan menghadirkan tokoh akademisi di bidang tersebut sebagai pemateri. Dilakukan pemaparan materi dan diskusi tentang peluang gula kelapa kristal di masa yang akan datang.
2. Sosialisasi dan Pembentukan Organisasi Kelompok Tani
   Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dengan cara diskusi antara tim PHBD dengan petani mengenai kelebihan dan kekurangan organisasi kelompok tani. Mengevaluasi kelompok tani yang sudah berjalan selama satu tahun dan memperbaharui kelompok tani dengan pembentukan AD/ART serta pengajuan pembuatan akta notaris. Untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh kelompok tani dengan mengajukan P-IRT ke Dinas Kesehatan.

3. Pelatihan Pembuatan Gula Kristal
   Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan gula kelapa kristal. Pengolahan gula sama dengan pembuatan gula cetak tetapi pada proses pembuatan gula kristal di panaskan hingga kering sehingga dapat diayak menjadi gula kristal. Gula kristal dijemur hingga kering dan siap dikemas dan dipasarkan.

Inovasi teknologi yang diterapkan

Cara Membuat Gula Kristal

a. Mempersiapkan alat dan bahan untuk menderes nira kelapa, antara lain: pongkor, sabit dan laru.
b. Mengisi pongkor dengan laru alami sebelum menderes.
c. Melakukan penyadapan nira kelapa pada pagi dan sore hari.
d. Nira yang dihasilkan dikumpulkan kemudian disaring dengan saringan nira 80 mesh sebelum di masak.
e. Memasak nira kelapa dalam wajan pada tungku dengan serbuk kayu sebagai bahan bakar.
f. Nira kelapa dimasak sampai mendidih, ditambahakan minyak goreng agar buih tidak meluap dan sambil diaduk. Ditunnggu sampai agak mengental.
g. Pengadukan dengan intensitas yang lebih cepat setelah suhu mencapai 120 ^{0}C (ditandai dengan munculnya gelembung yang lebih banyak dan kecil-kecil)
h. Mengecilkan api setelah suhu mencapai 125 ^{0}C (ditandai dengan terbentuknya kristal pada bagian pinggir penggorengann) sambil terus dilakukan pengadukan cepat.
i. Setelah agak mengental, wajan diangkat kemudian diaduk terus menerus sampai kering dan menghasilkan butiran-butiran kristal sambil digilas menggunakan batok kelapa.
j. Butiran-butiran kristal diayak dengan menggunakan ayakan gula kristal 16 mesh agar menghasilkan butiran kristal yang sama besar.
k. Butiran krisal yang tidak melewati ayakan dihaluskan kembali dengan menggunakan penggilas (batok kelapa) kemudian diayak lagi.
l. Hasil ayakan dijemur dibawah terik matahari hingga kering.
m. Gula kristal yang telah kering dikemas dengan menggunakan plastik yang memiliki ketebalan 0,5 mm dan disimpan ditempat yang bersih dan kering.
n. Per kemasan gula kristal dibuat dengan berat beragam antara 250 gram sampai 1000 gram.

o. Plastik dipress dan diberi label penjualan.
p. Gula kristal siap dipasarkan.

Kelembagaan
Kelembagaan yang telah terbentuk selama pelaksanaan program hibah bina desa yaitu terbentuknya kelompok tani gula kelapa. Kelompok tani yang terbentuk akan dijadikan kelompok tani yang berbadan hukum dengan mengadopsi sistem koperasi.

Capaian Program
Capaian program hibah bina desa yaitu terbentuknya kelompok tani gula kelapa, masayrakat Desa Tamansari mengetahui cara pembuatan gula kelapa kristal dan mampu memasarkan hasil produksi gula kristal.

Kemitraan
Kemitraan yang telah terlaksana yaitu dengan kelompok tani yang sudah berjalan lebih baik dan mempunyai pasar sendiri.

Keberlanjutan Program
Keberlanjutan program yang akan diharapkan yaitu kelompok tani dapat berjalan dengan lancara dan dapat menyelesaikan permasalah petani terkait masalah produk dan kestabilan harga produk gula kelapa kristal.

Foto Kegiatan PHBD

Sosialisasi Program Hibah Bina Desa dan Pembuatan Gula Kristal

Proses Pengolahan Nira menjadi Gula Kristal

Proses Pngguisan gula kelapa menjadi gula kristal

Proses Pengeringan Gula Kristal

Pengemasan Gula Krista